

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan kepada lima responden pengikut akun tiktok Ganjar Pranowo tentang persepsi pengikut akun tiktok Ganjar terhadap citra diri Ganjar Pranowo sebagai politisi kerakyatan selama masa kampanye, dapat diambil kesimpulan bahwa lima responden melihat Ganjar Pranowo sebagai:

1. Sebagai politisi yang konsisten terhadap pencitraannya di tiktok dengan menampilkan citra diri yang merakyat melalui beberapa cara. Misalnya dengan murah senyum, ramah, tidak arogan dan tidak menjaga jarak dengan masyarakat dan diterima masyarakat juga disambut dengan antusias oleh kalangan manapun.
2. Persepsi pengikut akun tiktok Ganjar menilai jika Ganjar Pranowo sebagai politisi yang memiliki jiwa kepemimpinan yang dekat dengan rakyat (merakyat). Bentuk kedekatan dengan rakyat dapat diperlihatkan pada akun tiktok Ganjar Pranowo ketika beliau makan bersama di warung kaki lima, memakai baju yang sederhana seperti kaos dan kemeja, berolahraga bersama masyarakat, makan bersama para petani, ramah, mampu merangkul rakyat dan mendengarkan aspirasi serta keluhan mereka. Kedekatan yang diperlihatkan oleh Ganjar Pranowo pada akun tiktoknya salah olah tidak adanya kelas sosial anjara Ganjar Pranowo sebagai calon presiden dan masyarakat. Dengan pendekatan seperti ini tentu membuat pemimpin dan masyarakat lebih akrab dan dekat.

Daftar Pustaka

a. Buku

- Alam, Sukma. 2019. *Strategy of Political Party Campaign on SocialMedia (Case Study of Partai Solidaritas Indonesia in Criticizing TheIndonesian parliament through YouTube)*. Vol 2 No 1. Desember: 494-498
- Allison, T., Puce, A., & McCarthy, G. (2000). *Social perception from visual cues: role of the STS region*. *Trends in Cognitive Sciences*, 4(7), 267–278. [https://doi.org/10.1016/S1364-6613\(00\)01501-1](https://doi.org/10.1016/S1364-6613(00)01501-1)
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social Psychology* (13th ed.). Pearson Education
- Knoblich, G., & Prinz, W. (2001). *Recognition of selfgenerated actions from kinematic displays of drawing*. *Journal of Experimental Psychology: Human Perception and Performance*, 27, 456–465. <https://doi.org/10.1037/0096-1523.27.2.456>
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mullins, L. J. 2005. *Management and Organisational Behaviour*. England: Pearson Education Limited.
- Peter Montoya, & Vandehey. (2008). *The Brand Called You: Make Your Business Stand Out in a Crowded marketplace (paperback)*. In McGraw -Hill.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2018),h.117
- Tosepu, Yusrin Ahmad. 2018. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik di Dunia Virtual)*. Surabaya. CV Jakad.

b. Non-Buku

- Arafiq, 2020. DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT. Juli 2020: 18-29. <https://core.ac.uk/download/pdf/327205602.pdf>
- Azizah, N. (2024, March 6). *Artikel: Psikologi Anak Muda dalam memilih pemimpin di pemilu 2024 (Pilihan Pemimpin ala Gen Z dan Milenial)*. Poros Tengah. <https://porostengah.com/2024/03/06/artikel-psikologi-anak-muda-dalam-memilih-pemimpin-di-pemilu-2024-pilihan-pemimpin-ala-gen-z-dan-milenial/>

- Bayujati Prakoso¹, Rif'atul Himmah², F. K. I. (2022). *Dinamika Politik Menuju Pemilihan Presiden 2024 Di Indonesia*. 01(September), 86–105.
- Branding: Antara Uang dan Nama. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 50–54. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.3>
- Budiyono. 2016. Media Sosial dan Komunikasi Politik: Media Sosial sebagai Komunikasi Politik Menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017. *Jurnal Komunikasi*. Volume 11. Nomor 1. Oktober: 47-62
- Dharma Putra, O., Armawati Sufa, S., & Ratnasari, E. (2022). POLITICAL BRANDING GANJAR PRANOWO MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @ganjar_pranowo. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 8(2), 1–16. <https://doi.org/10.33084/restorica.v8i2.3334>
- Glaw, X., Inder, K., Kable, A., & Hazelton, M. (2017). Visual Methodologies in Qualitative Research: Autophotography and Photo Elicitation Applied to Mental Health Research. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.1177/1609406917748215>
- Hanurawan, F. (2007). Pengantar psikologi sosial Universitas Negeri Malang
- Haryanto, N. M. (2022). Gaya Kepemimpinan Ganjar Pranowo. *Conference Paper, June*, 014. https://www.researchgate.net/publication/361467675_Gaya_Kepemimpinan_GanjarPranowo
- Hastuti, Sri. 2011. *New Media: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Lindu Pustaka
- Hidayatullah, G. R., Studi, P., Dan, K., Islam, P., Manajemen, J., Komunikasi, D. A. N., & Dakwah, F. (2023). *Personal Branding Ganjar Pranowo Melalui*.
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Indonesia, B. N. (2023, September 5). *Pemilih muda, politik dinasti, dan potensi polarisasi - Hal-hal yang perlu Anda ketahui tentang Pemilu 2024*. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-66531834>
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Kemp, S. (2023, February 8). Digital 2023: Indonesia — DataReportal – Global Digital Insights. *DataReportal – Global Digital Insights*. Retrieved from <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- Leonard. (2013). Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 97–104.

<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/116>

- Lestari, A. indri, Rahayu, N. nia, & Setiawati, R. (2022). Efektivitas Media Sosial Tiktok Terhadap Personal Branding Ganjar Pranowo Pada Masyarakat Jawa Tengah. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 2(2), 240–250. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i2.347>
- Nasrudin, D. (2023, September 30). Peran Media Sosial dalam Pemilu 2024: Pengaruhnya terhadap Opini Publik dan Kampanye Politik. *Harian Haluan*. <https://www.harianhaluan.com/news/1010339959/peran-media-sosial-dalam-pemilu-2024-pengaruhnya-terhadap-opini-publik-dan-kampanye-politik>
- Nugroho, Setyo, “Demokrasi dan Tata Pemerintahan Dalam Konsep Desa dan Kelurahan,” *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 1, No. 2 (2013).
- Pardianti, M. S., & S, V. V. (2022). Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi. *Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(2), 187–210. <https://doi.org/10.37817/ikon.v27i2.1905>
- Pertiwi, F., & Irwansyah, I. (2020). Personal Branding Ria Ricis Pada Media Sosial Instagram. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(1), 15–30. <https://doi.org/10.20422/jpk.v23i1.631>
- Pramelani, P., & Widyastuti, T. (2021). Persepsi Milenial terhadap Gaya Kepemimpinan Calon Presiden Tahun 2024. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 20(2), 1–13. <https://doi.org/10.35967/njip.v20i2.196>
- Putri, S. D., & Azeharie, S. (2021). Strategi Pengelolaan Komunikasi dalam Membentuk Personal Branding di Media Sosial Tiktok. *Koneksi*, 5(2), 280. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10300>
- Rahma widyana. (1999). hubungan antara perepsi visual dan kemampuan membaca siswa kelas 1-2 sekolah dasar. *Fakultas Psikologi Uvinersitas Mercu Buana Yogyakarta*, 10, 1–10. <https://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/rahma-membaca-Agustus-2009.pdf>
- Ramadhani, K. N., & Ndonga, Y. (2024). Eksistensi Nilai Kerakyatan Dalam Demokrasi Indonesia. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(2), 222–231.
- Ridho, M. F. (2017). *Kedaulatan Rakyat Sebagai Perwujudan Demokrasi Indonesia*. 1, 79–80.
- Royandi Hutasoit (2023). *Ganjar Pranowo dan Slogan “Tuanku Ya Rakyat” : Transformasi dalam Politik Indonesia*. 04 Oktober 2023 (1). <https://www.inews.id/news/nasional/ganjar-pranowo-dan-slogan-tuanku-ya-rakyat-transformasi-dalam-politik-indonesia>
- Santina, R. O., Hayati, F., & Oktariana, R. (2021). Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 2(1), 1–13. file:///Users/ajc/Downloads/319-File Utama Naskah-423-1-10-

20210810.pdf

- Sellita. (2022). Media Sosial dan Pemilu: Studi Kasus Pemilihan Presiden Indonesia. *Jurnal Lemhannas RI*, 10(3), 1–16. <https://doi.org/10.55960/jlri.v10i3.293>
- Setiadi, A. (2022). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI. *Jurnal Keindonesiaan*, 1, 1–7. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/ METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Sudjana, D. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, D., Dadang, & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). [https://doi.org/DOI : 10.31000/competitive.v5i1.4049](https://doi.org/DOI:10.31000/competitive.v5i1.4049)
- Suryawati, I. (2021). Political Branding of Indonesian Governor in the Social Media. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, IV(Ii), 23–38. <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Medialog/article/view/1334%0Ahttps://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Medialog/article/download/1334/950>
- Sunastiko, K. P., H, F. N. R., & Putra, N. A. (2015). Hubungan Antara Citra Diri (Self Image) dengan Perilaku Konsumtif Dalam Pembelian Produk Kosmetik Pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Kharina Putrie Sunastiko , Frieda N . R . H , Nofiar Aldriandy Putra *) Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Empati*, 2(3), 52–59. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/5251/5056>
- Susanto, Eko Harry. 2017. Media Sosial Sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik. *Jurnal ASPIKOM*. Volume 3. Nomor 3. Juli: 379-398.
- Susilawati, S., & Asbari, M. (2023). Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan | 50 Personal Branding: Antara Uang dan Nama. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 50–54. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.3>
- Utustoria. (2023, September 19). *Soekarno dan Politik Kerakyatan*. Utustoria. <https://utustoria.com/2023/09/19/soekarno-dan-politik-kerakyatan/>
- Wahid, Umaimah. 2016. *Komunikasi Politik Teori, Konsep, dan Aplikasi Pada Era Media Baru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Widyana, Rahma. (2009). Hubungan antara Persepsi Visual dan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1-2 Sekolah Dasar. Skripsi Sarjana, Universitas

Mercubuana Yogyakarta, Yogyakarta. Diambil pada tanggal 7 Oktober 2017 dari <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wpcontent/uploads/2012/06/rahma-membacaAgustus-2009.pdf>.

Widyasputri, M. (2021). *Ganjar Pranowo: Pemimpin Milenial Yang Menginspirasi*. June, 0–17.

Wuryaningrat, N. F., Pandowo, A., & Kumajas, L. I. (2020). Persepsi Sosial Masyarakat Sulawesi Utara Di Saat Pandemi Covid-19. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 20–35. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i1.163>



Lampiran

Pertanyaan Wawancara

1. Apakah Anda mengikuti Ganjar Pranowo di tiktok?
2. Kapan Anda mulai mengikuti akun tiktok Ganjar?
3. Apakah Anda melihat video kampanye Ganjar di tiktok?
4. Berapa kali Anda melihat video tersebut?
5. Video apa saja yang Anda lihat?
6. Dalam video yang Anda lihat bagaimana sosok pemimpin Ganjar menurut anda? Mengapa demikian?
7. Menurut Anda bagaimana Ganjar memperlihatkan sosok yang merakyat pada konten di tiktoknya dari video yang Anda lihat?
8. Menurut Anda apakah Ganjar konsisten dalam melakukan pencitraan pada akun tiktoknya? Mengapa demikian?
9. Menurut Anda ciri khas apa yang memperlihatkan jika Ganjar merupakan seorang pemimpin yang merakyat?
10. Menurut Anda Ganjar memperlihatkan kedekatan dengan rakyat seperti apa?

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Nama : Devan

Umur : 25 tahun

Jenis kelamin : Laki laki

Pendidikan : Kuliah

Nomor kontak : 081326731190

Hasil Wawancara

Penulis : Halo bro, makasih ya mau diwawancarai buat tugas skripsiku. Langsung di mulai aja ya.

Narasumber : Oke boleh.

Penulis : Kamu mengikuti akun tiktoknya Ganjar atau engga?

Narasumber : Iya aku follow udah dari lama kurang lebih satu tahun yang lalu antara bulan Juni atau Juli.

Penulis : Apakah kamu melihat video kampanye Ganjar di tiktok?

Narasumber : Aku lihat tapi lebih banyak yang lewat di *fyp* dan beranda. Jarang untuk membuka langsung di akun tiktoknya beliau

Penulis: Berapa kali kamu melihat video tiktoknya Ganjar selama masa kampanye?

Narasumber : Aku lihat video cukup banyak apalagi aku juga kadang lihat langsung dari akun tiktoknya Ganjar, kadang juga lihat di beranda atau *fyp*. Mungkin aku lihat 15 sampai 20 kali video. Ngga terlalu banyak

Penulis : Video yang kamu lihat apa saja?

Narasumber : Ya macam macam. Lihat cukup banyak video, ketika kampanye di beberapa wilayah terpencil di indonesia terus ada yang blusukan di rumah warga,

ketemu sama anak anak, ketika beliau ada di sebuah forum untuk menyampaikan macam macam program kerja dan visi misi, terus makan bersama sama masyarakat papua, petani, pendukung prabowo, sepedaan bareng istrinya.

Penulis : Kamu liat sosok Ganjar pranowo itu kaya gimana?

Narasumber : Simpel aja sebenarnya. Menurutku beliau orangnya sederhana, karena dari video tiktoknya aku lihat kalau Ganjar tidak pernah neko neko, selalu tampil sederhana, bajunya juga itu itu terus, penampilannya monoton, ramah, interaksi sama warga engga pernah di kawal, tegas, interaksi sama masyarakat selalu keliatan santai.

Penulis : Berarti dari awal kamu ikutin Ganjar memang orangnya sederhana terus ya? Engga pernah berubah sampe kemarin mencalonkan sebagai presiden.

Narasumber : iya bro

Penulis : Kalau menurutmu bagaimana Ganjar memperlihatkan sosok yang merakyat pada konten di tiktoknya?

Narasumber : Kalau menurutku ya dari video kampanye kemarin udah cukup jelas, misalnya waktu Pak Ganjar ketemu sama masyarakat beliau memeluk ibu ibu, bapak bapak, anak anak. Paslon yang lain engga ada yang seperti itu. Aku melihat pak ganjar itu berbeda. Beliau ini natural dan engga dibuat buat. Kalau pelukan ya peluk beneran, dia merangkul semuanya. Itu yang menurutku paling membedakan beliau sama yang lain.

Penulis : Menurutmu apakah Ganjar konsisten saat melakukan pencitraan di akun tiktoknya? Mengapa demikian?

Narasumber : iya konsisten banget. Aku lihat dia semasa kampanye hingga februari kemarin waktu cerita tentang program kerjanya, Pak Ganjar itu pencitraannya merakyat terus, gitu gitu terus, waktu acara yang bareng dengan anak kuliahan dan duduk di bawah, beliau engga memakai baju bagus, cenderung sederhana, paling Cuma pakai kemeja putih, dia selalu konsisten sama karakternya

Penulis : Menurutmu ciri khas apa yang memperlihatkan Pak Ganjar merupakan seorang pemimpin yang merakyat?

Narasumber : Dari dulu keliatan banget kalau Pak Ganjar jadi Gubernur Jawa Tengah penampilannya sederhana, bajunya itu itu terus. Pak Ganjar itu ramah sama ceria, Pak Ganjar juga engga pernah memperlihatkan keangkuhannya dalam video

kampanye kemarin, beliau juga memperlihatkan keramahannya. Kalau ciri khas kan biasanya lebih ke penampilan, gaya bicara, perilaku, dan Pak Ganjar sama rakyat selalu nempel.

Penulis : Menurutmu cara Ganjar memperlihatkan kedekatan dengan rakyat seperti apa?

Narasumber : Kalau Pak Ganjar lagi jalan atau ketemu sama warga terus kemudian warganya menyapa beliau. Pasti beliau akan menyapa balik. Setiap ada yang mengajak foto selalu dikasih. Ada dua video yang aku liat Pak Ganjar lari pagi sama istrinya terus ada warga yang lewat. Beliau nawarin lari pagi bareng satu rute. Dari hal kecil kaya gitu aja udah keliatan bro kalo misal Ganjar deket banget sama rakyat.

Penulis : Ganjar mengunggulkan program kerja internet gratis di seluruh Indonesia. menurut Anda bagaimana? Apakah ini merakyat? Atau hanya daya tarik untuk memperoleh suara rakyat saja?

Narasumber : Bisa dua kemungkinan antara pilihan itu tadi. Tapi kalau menurutku lebih ke menarik minat masyarakat supaya pilih dia. Karena kalau sudah jadi presiden dan terealisasikan dia bakal kasih internet gratis sampai seluruh Indonesia merata. Setelah itu ya sudah dia engga ada kedekatan sama masyarakat yang di kasih. Engga mungkin dia datengin satu satu lagi tiap daerah.

Penulis : Apa komentarmu dari video ini?

Narasumber : Kalau menurutku lebih ke personal sama sopan santun. Karena dia sebagai calon pemimpin pasti harus punya sikap ramah, murah senyum yang membantu dia dalam membangun hubungan yang positif sama masyarakat.

Penulis : Oke oke makasih banyak ya sekali lagi van.

Transkrip Wawancara 2

Nama : Debi

Umur : 19 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : Kuliah

Nomor kontak : 081378798644

Hasil wawancara

Penulis : Deb aku mau wawancara kamu untuk narasumber di skripsiku ya

Narasumber : Iya santai

Penulis : Kamu mengikuti akun tiktoknya Ganjar?

Narasumber : Iya aku mengikuti

Penulis : Kapan Anda mulai mengikuti akun tiktok Ganjar?

Narasumber : Sudah dari sebelum Ganjar mencalonkan sebagai presiden

Penulis : Kemudian, Apakah Anda melihat video kampanye Ganjar di tiktok?

Narasumber : Iya aku melihat cukup banyak

Penulis : Berapa kali Anda melihat video tersebut?

Narasumber : mungkin kurang lebih 30an video aku lihat

Penulis : Video apa saja yang Anda lihat?

Narasumber : Aku kan melihat banyak video, yang paling sering aku lihat pada saat Pak Ganjar dan Pak Mafud ada di forum, dan beliau menyampaikan beberapa program kerja mereka, di depan masyarakat, mahasiswa dan teman teman pemuda. Ada video blusukan Pak Ganjar dan Pak Mafud makan bersama petani di desa. Kemudian video Pak Ganjar dan Pak Mafud datang ke gereja dan masjid. Disitu beliau mencari dukungan lewat pemimpin agama. Mungkin lebih tepatnya mereka sowan ya minta di doakan biar lancar kampanyenya. Itu aja sih soalnya kebetulan video yang aku lihat sering muncul di beranda.

Penulis : Pertanyaan selanjutnya, di video yang kamu lihat bagaimana sosok pemimpin Ganjar menurut Anda? Mengapa demikian?

Narasumber : Kalau dari video yang saya lihat ya, Pak Ganjar itu dia apa adanya. Karena waktu beliau berkampanye dengan Pak Mafud, Pak Ganjar engga pernah di buat buat, mereka selalu menjadi orang yang seperti dirinya sendiri. Pak Ganjar kalau pencitraan selalu dekat sama rakyat, ramah, tidak memperlihatkan keangkuhannya walaupun beliau merupakan calon presiden. Di video kan Pak Ganjar sangat merangkul semua kalangan masyarakat.

Penulis : Menjadi orang yang seperti dirinya sendiri itu yang seperti apa Deb?

Narasumber : Dari dulu waktu beliau masih jadi gubernur Jawa Tengah dia memang sudah dikenal dekat sama rakyat. Terus ketika dia sekarang mencalonkan

diri dan membuat kampanye di media sosial gerak gerik sama karakter dia masih sama. Makanya aku bilang dia seperti dirinya sendiri karena dari dulu sama sampai sekarang.

Penulis : Menurut Anda bagaimana Ganjar memperlihatkan sosok yang merakyat pada konten di tiktoknya?

Narasumber : Dari perilaku beliau mungkin ya, soalnya Pak Ganjar itu ketika datang di sebuah tempat dan ada yang memeluk dia, dia akan memeluk balik juga, tidak menjaga jarak kepada rakyat. Dari hal ini aja sudah memperlihatkan kerakayan beliau.

Penulis : Menurut Anda apakah Ganjar konsisten dalam melakukan pencitraan pada akun tiktoknya? Mengapa demikian?

Narasumber : Konsisten, karena ketika Pak Ganjar berkampanye di semua daerah, tutur kata, perilaku beliau tidak pernah berubah. Perilaku beliau mulai dari merangkul rakyat terus ramah dan tidak neko neko terlihat sama terus. Ketika beliau *jogging*, bersepeda dengan istrinya juga beliau selalu menyapa masyarakat. Sering melakukan tos dan foto bersama sama warga Pak Ganjar tidak pernah menolak.

Penulis : Memang tutur kata dan perilaku beliau itu kaya gimana?

Narasumber : Bahasanya Pak Ganjar mudah di pahami seperti lagi ngobrol sama teman. Kemudian perilakunya itu kaya ke teman juga buat interaksi seperti ngobrol dan bercanda tidak canggung.

Penulis : Menurut Anda ciri khas apa yang memperlihatkan jika Ganjar merupakan seorang pemimpin yang merakyat?

Narasumber : Ganjar kelihatan merakyat sebenarnya kan sudah terlihat sebelum kampanye, mulai menjabat sebagai gubernur Jawa Tengah. Dan ciri khasnya dekat rakyat dan tidak menjaga jarak. Beliau juga engga pernah ada penghalang satu sama lain. Mereka sebagai sesama manusia dan rakyat biasa, maka dari itu pak ganjar punya slogan tuanku ya rakyatku

Penulis : Ini pertanyaan terakhir, Menurut Anda cara Ganjar memperlihatkan kedekatan dengan rakyat seperti apa?

Narasumber : Banyak sebenarnya, misalnya ketika Pak Ganjar ketemu warga dia pasti senyum, ramah, salaman, diajak foto engga nolak. Ini aja menurutku sudah sangat memperlihatkan kedekatan beliau sama rakyat.

Penulis : Pertanyaan terakhir, Ganjar itu mengunggulkan program kerja internet gratis di seluruh Indonesia. menurut Anda bagaimana? Apakah ini merakyat? Atau hanya daya tarik untuk memperoleh suara rakyat saja?

Narasumber : Menurutku bisa di bilang merakyat karena ketika Ganjar meresmikan di berbagai daerah dia bisa akrab sama masyarakat sekitar. Karena akrab mungkin akan membuat kenangan bagi warga yang didatangi.

Penulis : Apa komentarmu dari video ini?

Narasumber : Ini kan Pak Ganjar sering meluk dan ga pernah nolak ketika ada yang memeluk dia. Kalau menurutku memeluk dan bersedia untuk foto menunjukkan kalau dia itu menghargai sama berusaha dekat sama rakyat. Dari sini pasti akan meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan masyarakat untuk dia. Itu yang video itu ngejar Pak Ganjar sedangkan dia lagi lari pagi terus berhenti setelah foto, menurutku bentuk kecintaan dia sama masyarakat ya itu, mau meluangkan waktu buat mereka. Terlepas itu beneran dia orangnya begitu atau cuma pencitraan ya engga masalah

Penulis : Oke sudah selesai wawancaranya. Terimakasih ya deb

Transkrips Wawancara 3

Nama : Iwan

Umur : 20 tahun

Jenis kelamin : laki laki

Pendidikan : kuliah

Nomor kontak : 081372830776

Hasil Wawancara

Penulis : Wan ijin ya wawancara untuk tugas skripsiku

Narasumber : Oke bon

Penulis : Apakah Anda mengikuti Ganjar Pranowo di tiktok?

Narasumber : iya mengikuti

Penulis : Kapan Anda mulai mengikuti akun tiktok Ganjar?

Narasumber : Sekitar bulan agustus tahun lalu (2023)

Penulis : Apakah Anda melihat video kampanye Ganjar di tiktok?

Narasumber : Iya aku lihat

Penulis : Berapa kali Anda melihat video tersebut?

Narasumber : Cukup jarang, mungkin 10 kali kurang lebih

Penulis : Video apa saja yang Anda lihat?

Narasumber : Karena aku jarang lihat video tiktoknya Ganjar, jadi aku Cuma lihat video yang lewat di beranda atau *fyp* aja. Paling banyak aku lihat video Ganjar bersama keluarga ada istri sama anaknya, pak mafud dan tim suksesnya. Ada beberapa yang beliau blusukan sama ke IKN.

Penulis : Dalam video yang Anda lihat bagaimana sosok pemimpin Ganjar menurut anda? Mengapa demikian?

Narasumber : Ganjar menurutku orangnya murah senyum, ramah, dekat dengan tokoh agama, dekat dengan rakyat dan keluarga, sederhana.

Penulis : Kamu tadi bilang kalau Ganjar orangnya sederhana. Yang di maksud sederhana itu kaya gimana?

Narasumber : Kalau aku lebih lihat ke baju sama gaya kampanye dia ya. Misalnya dia kampanye pakai baju ya kaos atau kemeja putih.

Penulis : Menurut Anda bagaimana Ganjar memperlihatkan sosok yang merakyat pada konten di tiktoknya?

Narasumber : Kalau menurutku ketika ganjar datang ke acara-acara atau blusukan pasti masyarakat menyambut beliau tidak ada yang cuek, penuh senyum dan pada mau salaman, antusiasnya juga kelihatan bahagia gitu dari senyum masyarakat di situ. Ganjar juga selalu merespon mereka dengan baik, tidak cuek dan selalu melayani. Ganjar tidak pilih pilih sama rakyat manapun, beliau melayani semuanya.

Penulis : Maksudnya tidak pilih pilih itu bagaimana?

Narasumber : Ya dilihat aja dari video kampanye Ganjar kemarin ketika dia datang ke pasar, ke tempat ibadah, rumah warga, ke IKN pasti semua warga di

salamini bukan yang pilih pilih atau buang muka. Foto pun juga dilayani semua sama beliau.

Penulis : Menurut Anda apakah Ganjar konsisten dalam melakukan pencitraan pada akun tiktoknya? Mengapa demikian?

Narasumber : Keliatan cukup konsisten karena dari beberapa video, beliau engga pernah lupa untuk ramah dan melayani masyarakat. Ganjar itu selalu konsisten sama pencitraannya untuk dekat dengan rakyat. Beliau di video tiktoknya merangkul, sangat *welcome* sama warga. Dari pasangan calon lain kan tidak ada yang kaya Ganjar, hanya dia aja.

Penulis : Menurut Anda ciri khas apa yang memperlihatkan jika Ganjar merupakan seorang pemimpin yang merakyat?

Narasumber : Beliau selalu terjun ke lapangan langsung untuk memantau. Dari beberapa video yang sudah aku lihat di beranda, ini jadi salah satu cara Ganjar untuk memperlihatkan ciri khasnya selain ramah dan merakyat. Dengan dia terjun ke lapangan brarti sama aja kaya masyarakat yang kerja di lapangan. Ibaratnya sebagai pemimpin mau ngerasain panasnya matahari, gak cuma yang adem adem aja kaya di kantor. Di video Ganjar engga memperlihatkan kalau beliau lagi ada di kantor, selalu terjun ke lapangan untuk ngecek keadaan di lapangan.

Penulis : Menurut Anda cara Ganjar memperlihatkan kedekatan dengan rakyat seperti apa?

Narasumber : Kelihatan dekat ketika Ganjar selalu menanggapi celotehan warganya, bersalaman, memeluk warga, menggendong anak kecil, mengajak makan bersama petani, duduk di tikar bersama masyarakat, mengajak warga yang ketemu di jalan untuk bersepeda dan *jogging* bareng, menginap di rumah warga.

Penulis : Pertanyaan terakhir, Ganjar itu mengunggulkan program kerja internet gratis di seluruh Indonesia. menurut Anda bagaimana? Apakah ini merakyat? Atau hanya daya tarik untuk memperoleh suara rakyat saja?

Narasumber : Aku lebih pilih untuk program kerja aja karena engga ada hubungannya antara internet gratis dan kedekatan sama masyarakat. Nanti kalo sudah merata dan terpasang Ganjar tidak akan ke tempat itu lagi.

Penulis : Apa komentarmu dari video ini?

Narasumber : Keren menurutku karena jarang loh pemimpin kaya gini. Mereka (paslon lain) lebih menjaga jarak kalau untuk berpelukan. Sedangkan Pak Ganjar engga. Mungkin karena dia sudah terlanjur terkenal merakyat makanya pencitraan dia di tiktok sekalian aja sampai yang tos, berpelukan, ngajak olahraga bareng.

Penulis : Makasih banget bro udah mau diwawancarai

Narasumber : Sama sama

Transkrip Wawancara 4

Nama : Gerald

Umur : 17 tahun

Jenis kelamin : Laki laki

Pendidikan : SMA

Nomor kontak : 081345268162

Hasil wawancara

Penulis : Kita mulai wawancaranya ya.

Narasumber : Oke boleh.

Penulis : Apakah Anda mengikuti Ganjar Pranowo di tiktok?

Narasumber : Iya *follow*.

Penulis : Kapan Anda mulai mengikuti akun tiktok Ganjar?

Narasumber : Seingatku sebelum kampanye 2023.

Penulis : Apakah Anda melihat video kampanye Ganjar di tiktok?

Narasumber : Iya melihat.

Penulis : Berapa kali Anda melihat video tersebut?

Narasumber : Engga begitu banyak, mungkin 15 sampai 20 kali aja.

Penulis : Video apa saja yang Anda lihat?

Narasumber : Kalau yang dari awal beliau kampanye beberapa ada video dia ke NTT, ke rumah ibadah. Terus ada yang ke pasar, nginap di rumah warga, kampanye bareng Pak Mafud, main sama keluarga, menraktir makan anak anak.

Penulis : Dalam video yang Anda lihat bagaimana sosok pemimpin Ganjar menurut anda? Mengapa demikian?

Narasumber : Karena aku lihat cuma sedikit video jadi beliau menurutku pemimpin yang dekat dengan rakyat, merangkul semuanya. Dari video waktu kampanye, aku lihat Pak Ganjar selalu senyum dan ramah ke semua orang. Dia juga pekerja keras untuk keluarganya. Kedekatan beliau untuk keluarga sama masyarakat sangat erat.

Penulis : Menurut Anda bagaimana Ganjar memperlihatkan sosok yang merakyat pada konten di tiktoknya?

Narasumber : Merakyatnya Pak Ganjar itu keren, dia merangkul masyarakat dari mana pun. Masyarakat juga selalu menerima beliau walaupun dari pendukung paslon lain. Ada video yang memperlihatkan ketika Pak Ganjar datang di kota tapi banyak warga yang meneriaki Pak Ganjar yang ternyata mereka dari pendukung paslon no 2. Beliau tetap menerima dan senyum. Malah mengajak mereka makan dan membuat konten bersama.

Penulis : Menurut Anda apakah Ganjar konsisten dalam melakukan pencitraan pada akun tiktoknya? Mengapa demikian?

Narasumber : Konsisten sekali sama kesederhanaan, keramahannya. Itu yang membuat ganjar dikenal di mana mana. Aku lihat engga ada lagi selain keramahannya sama cara beliau membuat masyarakat itu senang.

Penulis : Menurut Anda ciri khas apa yang memperlihatkan jika Ganjar merupakan seorang pemimpin yang merakyat?

Narasumber : Kalau menurutku Pak Ganjar itu apa adanya. Terus rambut beliau yang putih juga memperlihatkan ciri khas beliau. Di video tiktoknya Ganjar engga pernah menolak kalau diajak foto sama berjabat tangan. Mau dirangkul juga tidak masalah.

Penulis : Menurut Anda Ganjar memperlihatkan kedekatan dengan rakyat seperti apa?

Narasumber : Yang aku soroti ketika beliau mau merangkul, memeluk, tidak nolak diajak foto, mau berdesak desakan sama warga. Dari situ udah keliatan sekali kalau dia pemimpin yang dekat dengan rakyat.

Penulis : Pertanyaan terakhir, Ganjar itu mengunggulkan program kerja internet gratis di seluruh Indonesia. menurut Anda bagaimana? Apakah ini merakyat? Atau hanya daya tarik untuk memperoleh suara rakyat saja?

Narasumber : Kalau aku menganggap itu merakyat karena tujuan dari program itu kan memberi akses internet gratis ke masyarakat yang membutuhkan, terutama yang kurang mampu secara ekonomi dan pendidikan.

Penulis : Apa komentarmu dari video ini?

Narasumber : Bisa karena pencitraan waktu kampanye, bisa juga karena karakternya udah seperti itu. Apa lagi dia kan kelihatan *humble*, ganteng, tinggi, mungkin kalo masyarakat mau ngajak foto jadi engga canggung. Senjatanya Pak Ganjar ya apa lagi selain ramah ke semua orang. Tapi bagus juga soalnya paslon lain engga ada yang seperti pak Ganjar. Buat pembeda aja menurutku.

Penulis : Oke terimakasih.

Transkrip Wawancara 5

Nama : Putra

Umur : 22 tahun

Jenis kelamin : Laki laki

Pendidikan : Kuliah

Nomor kontak : 081326089917

Hasil Wawancara

Penulis : Ijin wawancara ya untuk tugas akhirku

Narasumber : Oke silahkan

Penulis : Apakah Anda mengikuti Ganjar Pranowo di tiktok?

Narasumber : Iya mengikuti

Penulis : Kapan Anda mulai mengikuti akun tiktok Ganjar?

Narasumber : Seingatku bulan September awal kampanye

Penulis : Apakah Anda melihat video kampanye Ganjar di tiktok?

Narasumber : Iya betul

Penulis : Berapa kali Anda melihat video tersebut?

Narasumber : Mungkin 10 kali lebih ada

Penulis : Video apa saja yang Anda lihat?

Narasumber : Ada acara malam mingguan bersama Ganjar, kunjungan ke rumah warga, kampanye di Semarang, Ganjar Mafud menghadiri pertemuan dengan mahasiswa, blusukan ke pasar dan mendatangi acara umkm, Ganjar bersama tim suksesnya di beberapa kota

Penulis : Dalam video yang Anda lihat bagaimana sosok pemimpin Ganjar menurut anda? Mengapa demikian?

Narasumber : Beliau sangat ramah dan dekat dengan rakyat. Keramahan beliau saat menyapa masyarakat di berbagai kota selalu mengundang antusias warga mulai dari anak-anak hingga orang tua. Ganjar juga sering memberikan motivasi kepada mahasiswa dan masyarakat ketika berada di acara malmingan. Ganjar tidak segan untuk mengajak makan bersama masyarakat di saat beliau lagi berkunjung di rumah makan yang di lewatinya.

Penulis : Menurut Anda bagaimana Ganjar memperlihatkan sosok yang merakyat pada konten di tiktoknya?

Narasumber : Di akun tiktoknya Ganjar dia menunjukkan berbagai macam cara untuk terlihat merakyat. Misalnya Ganjar ramah sama semua orang. Gaya berpakaian beliau juga sederhana cuma pakai kaos atau kemeja polos, kadang juga pakai kaos olahraga. Semua yang menyapa beliau selalu dibalas salam oleh beliau.

Penulis : Menurut Anda apakah Ganjar konsisten dalam melakukan pencitraan pada akun tiktoknya? Mengapa demikian?

Narasumber : Konsisten di beberapa video, tetapi ada juga yang tidak selalu konsisten. Misalnya Pak Ganjar kelihatan konsisten ketika selalu ramah dan murah senyum ketika bertemu rakyat. Dalam hal ini jelas memperlihatkan jiwa kepemimpinan yang merakyat. Tidak konsistennya saat beliau kurang dekat dengan rakyat saat beliau kunjungan di beberapa daerah beliau hanya berjalan saja padahal banyak masyarakat yang menyapa.

Penulis : Menurut Anda ciri khas apa yang memperlihatkan jika Ganjar merupakan seorang pemimpin yang merakyat?

Narasumber : Mudah akrab dengan rakyat menurutku jadi ciri khas utama karena hampir semua video Ganjar di tiktoknya beliau menunjukkan itu. Pak Ganjar selalu menerima komentar dan kritikan masyarakat. Beliau kayanya tidak mengambil hati ketika menerima kritik yang nylekit atau pedas dari masyarakat

Penulis : Menurut Anda Ganjar memperlihatkan kedekatan dengan rakyat seperti apa?

Narasumber : Orang lagi jalan, naik sepeda, bahkan pendukung paslon lain juga dia sapa. Engga pandang bulu pokoknya. Jarang juga pemimpin yang mau gendong anak anak.

Penulis : Pertanyaan terakhir, Ganjar itu mengunggulkan program kerja internet gratis di seluruh Indonesia. menurut Anda bagaimana? Apakah ini merakyat? Atau hanya daya tarik untuk memperoleh suara rakyat saja?

Narasumber : Menurutku tidak merakyat karena bisa aja untuk menarik perhatian dan dukungan politik dari masyarakat tanpa mempertimbangkan kebutuhan riil mereka. Lebih ke strategi politik semata menurutku. Ya bisa diliat aja kalau program itu sebenarnya akan dijalankan dengan transparan, keadilan, efektifitas atau ternyata engga berpihak ke rakyat.

Penulis : Apa komentarmu dari video ini?

Narasumber : Yang jelas dengan Pak Ganjar kaya gini, beliau keliatan akrab banget sama rakyat. Dari keakraban bisa membuat rakyat gampang tertarik. Apa lagi yang banyak dipeluk biasanya ibu ibu. Mungkin targetnya Ganjar perempuan dengan memanfaatkan fisik dia yang tinggi, ganteng, friendly. Tapi menurutku efisien banget untuk membuat dekat dengan rakyat. Itu yang Ganjar lagi lari terus disamperin orang atau pak lagi olahraga tiba tiba ngajak orang ikut lari bareng engga ada paslon lain kaya gitu. Kreatif banget Pak Ganjar buat memikat masyarakatnya. Cuma sayang aja kok ga kepilih di pilpres kemarin.

Penulis : Sip sudah selesai

